

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH, TANYA  
JAWAB, DAN LATIHAN DALAM PENGAJARAN  
BAHASA CHINA DI SMA N I KARANGANOM**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan mencapai  
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR  
Universitas Sebelas Maret**

**Oleh :**

**ARI SURYADI  
C 9605024**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2008**

**Disetujui untuk diuji,  
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sasatra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret**

Laporan Tugas Akhir :

IMPLEMENTASI METODE CERAMAH, TANYA JAWAB, DAN  
LATIHAN DALAM PENGAJARAN BAHASA CHINA DI SMA N I  
KARANGANOM.

Nama : Ari Suryadi  
NIM : C9605024

Pembimbing

1. **M. Bagus Sekar Alam, SS, M.Si** (.....)  
Pembimbing I NIP 132309447
2. **Rossianawati** (.....)  
Pembimbing II

**MOTTO**

1. Tidak ada hal hebat yang tercipta dalam sesaat.
2. Hanya kita sendiri yang tahu batas kemampuan kita. Jangan mudah menyerah. Tapi, tahu kapan harus berhenti juga amat sangat penting.

## PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta
2. Kakak-kakakku yang tersayang
3. Almamater.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyelesaian Tugas Akhir ini telah diselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tela diusahakan sekuat tenaga untuk memenuhi tuntutan secara ilmiah tetapi tidak luput dari segala kesulitan dan hambatan yang pada akhirnya dapat teratasi berkat bantuan pihak lain. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menjabarkan kegiatan belajar-mengajar bahasa China di SMA N I Karanganom dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Maka tidak lupa diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Drs. Sudarno, MA selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum selaku Ketua Program Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Pembimbing Akademis atas segala pengarahannya selama ini.
3. M. Bagus Sekar Alam, SS, M.Si selaku pembimbing 1 atas segala kesabaran, bimbingan dan dukungannya.
4. Rossianawati selaku pembimbing 2 atas segala pengarahan serta bimbingannya.
5. Drs. Agus Sukamto, M.M selaku kepala sekolah SMA N I Karanganom atas segala kerja samanya.
6. Pipit Agustina, S.Pd selaku guru pembimbing SMA N I Karanganom atas segala kerja samanya dengan segala informasi dan datanya.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi bekal ilmu selama menempuh studi di Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
8. Sahabat-sahabatku di D3 Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata disadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam penulisan Tugas Akhir ini dan disadari pula bahwa penelitian ini tidak luput dari adanya kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Surakarta, Juli 2008

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	3
C. Manfaat Penelitian .....	3
D. Metode Penelitian .....	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Kegiatan Belajar-Mengajar .....	7
B. Metode Mengajar .....	8
1. Metode Ceramah .....	9
2. Metode Tanya Jawab .....	10
3. Metode Latihan .....	12
C. Metode Penggabungan.....	12
BAB III : PEMBAHASAN .....	14
A. Gambaran Umum SMA N I Karangnom .....	14
B. Kegiatan Belajar-Mengajar di Kelas Bahasa .....	21
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	23
BAB IV : PENUTUP .....	31
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	34

### DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 3.1 Data Perkembangan Sekolah sampai Tahun 2005 / 2006.....	16
TABEL 3.2 Daftar Nilai Kelas Bahasa.....	25

### ABSTRAK

Ari suryadi. 2008. Implementasi Metode Ceramah, Tanya Jawab, Dan Latihan Dalam Pengajaran Bahasa China Di SMA N I Karanganom. Program Diploma III Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa China pada pokok bahasan “*Ni xihuan shenme xuexi?*” dan “*tushuguan zai Nar?*” dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Siswa yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA N I Karanganom Klaten tahun pelajaran 2007/2008 dengan alasan kondisi siswa lebih memungkinkan dari pada kelas yang lain. Adapun prosedur penelitian ini terdiri dari persiapan tindakan dan implementasi tindakan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 6,89, siklus II dengan nilai rata-rata 7,17.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, hanyalah dapat dicapai dengan cara melalui pendidikan. Karena peran dan fungsi pendidikan merupakan kunci keberhasilan tingkat kecerdasan suatu bangsa sehingga peningkatan mutu atau kualitas sumber daya manusia tidak akan lepas dari mutu pendidikan itu sendiri.

Tujuan pendidikan negara kita adalah untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan berbangsa serta kualitas sumber daya manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keahlian, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kepribadian dan tanggung jawab.

Bahasa berfungsi sebagai suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu orang dengan yang lainnya, dimana didalam komunikasi tersebut dimaksudkan untuk saling bertukar informasi dan menanggapi kenyataan permasalahan serta perkembangan baik masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia, baik di masa lampau maupun masa yang akan datang.

Di dunia ini terdapat banyak bahasa. Di tiap-tiap Negara memiliki bahasa nasional sendiri-sendiri, antar satu Negara dengan Negara yang lain belum tentu memiliki bahasa yang sama. Oleh karena itu, terdapat bahasa internasional, sehingga antara Negara satu dengan yang lain yang berbeda bahasa dapat saling berkomunikasi. Salah satu bahasa internasional saat ini adalah bahasa China.

Bahasa China dalam beberapa tahun belakangan ini menjadi sebuah fenomena tersendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga pendidikan membuka atau mengajarkan bahasa China, baik itu lembaga pendidikan formal maupun non formal. Mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi menawarkan bahasa China, baik dalam pelajaran intra sekolah maupun dalam ekstra sekolah. Untuk di tingkat

Sekolah Menengah Atas, pemberian pelajaran bahasa China sudah menjadi mata pelajaran yang diujikan.

Di dalam SMA N I Karanganom yang terletak di Jalan Raya 3 Karanganom Klaten, pelajaran bahasa China sudah mulai diajarkan sejak tahun 2002. Akan tetapi pada saat itu pelajaran bahasa China hanya diajarkan di kelas XII Bahasa. Tapi sejak tahun 2006 pelajaran bahasa China sudah mulai diajarkan di kelas X (dulu kelas 1). Pada tahun 2007 pelajaran bahasa China mulai diajarkan di kelas XI, baik kelas IPA, IPS, dan tentu saja di kelas Bahasa. Hal ini dilakukan untuk memberi bekal lebih untuk para murid. Tidak hanya bahasa Inggris saja, tapi juga bahasa asing lainnya, dan bahasa China-lah yang diajarkan.

Di SMA N I Karanganom memiliki kelas XI dan XII Bahasa. Tiap kelas Bahasa terdiri antara 20-30 siswa. Untuk kelas ini jumlah murid memang dibatasi jumlah muridnya, maksimal 32 siswa. Saat ini jumlah siswa di XI Bahasa adalah 23 murid, 4 siswa dan 19 siswi. Dalam satu minggu pelajaran bahasa China diajarkan pada hari Sabtu jam ke 3 dan ke 4. Di kelas Bahasa diajarkan beberapa bahasa asing antara lain bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa China, dan tentu saja bahasa Inggris. Pelajaran bahasa China mulai diajarkan di kelas Bahasa sejak tahun 2002. Saat ini menggunakan lembar kerja siswa sebagai sumber materi.

Dalam proses belajar mengajar pelajaran bahasa China di kelas Bahasa selama ini ternyata ditemukan hambatan. Adapun hambatan tersebut yaitu metode yang digunakan lebih dominan menggunakan metode ceramah, murid lebih banyak mendengar ceramah dari guru. Sehingga kesan yang ada murid menjadi pasif. Sejauh mana kemampuan murid dalam memahami materi tidak diketahui. Ukuran yang di pakai untuk mengukur pemahaman siswa, hanya dengan menggunakan latihan.

Untuk itu maka penulis merumuskan permasalahan sejauh mana pemilihan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan mampu meningkatkan kemampuan bahasa China siswa SMA N I Karanganom.

## **B. Tujuan**



Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa China dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan di SMA N I Karanganyar.
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa China dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

### **C. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi Teoritis dalam hal pembelajaran bahasa China. Khususnya penerapan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan masukan bagi kalangan pendidik terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sehingga proses pembelajaran bahasa China menjadi lebih efektif.
- b. Dapat memberikan berbagai alternatif tindakan pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

### **D. Metode Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini diadakan di kelas XI Bahasa SMA N I Karanganyar Klaten. Kelas tersebut terdiri dari 23 siswa dengan siswa putra 4 dan siswa putrid 19 siswa.

Peneliti memilih kelas tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian Karena menurut peneliti, di kelas tersebut lebih memungkinkan baik dari segi waktu pertemuan dan jumlah murid. Dari segi waktu, dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan tapi dengan durasi dua jam mata pelajaran. Dari jumlah siswa, jumlah siswa kelas bahasa lebih sedikit, tentu saja hal ini lebih memudahkan peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II taun pelajaran 2007/2008 pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

#### **2. Prosedur Penelitian**

#### a. Persiapan Tindakan.

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

##### 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di susun sebanyak 3 X pertemuan setiap kali pertemuan waktunya dua jam pelajaran (90 menit).

##### 2. Menyusun materi bahan pelajaran

Sumber materi pelajaran dari lembar kerja siswa (LKS) yang disusun oleh tim MGMP Bahasa China Klaten, penerbit CV. Sari Rejeki.

##### 3. Menyusun alat penilaian

Alat penilaian yang digunakan antara lain menggunakan latihan dari LKS dan ulangan untuk mengukur prestasi belajar siswa.

##### 4. Mempersiapkan kelas

Persiapan akhir dari penelitian ini adalah mempersiapkan kelas yang akan dipergunakan yaitu kelas XI Bahasa yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 4 siswa putra dan 19 siswa putri.

#### b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan dalam penelitian ini meliputi :

##### 1. Persiapan.

###### Pertemuan 1

Persiapan belajar mengajar pada pertemuan 1 adalah mempersiapkan bahan pelajaran.

###### Pertemuan 2

Persiapan belajar mengajar pada pertemuan 2 adalah mempersiapkan materi pelajaran.

###### Pertemuan 3

Persiapan belajar mengajar pada pertemuan 3 adalah pengumpulan tugas LKS yang diberikan pada pertemuan 2, dan persiapan bahan pelajaran.

##### 2. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan Pertemuan 1 meliputi kegiatan appersepksi dan motivasi dalam rangka mengajak siswa untuk berpikir tentang materi pokok dengan tanya jawab.

Kegiatan pendahuluan Pertemuan 2 meliputi kegiatan appersespsi dan motivasi dengan pre tes untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan 1 dengan tanya jawab.

Kegiatan pendahuluan Pertemuan 3 meliputi kegiatan appersespsi dan motivasi dengan pre tes untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan 2 dengan tanya jawab.

### 3. Penyampaian materi pelajaran

Kegiatan belajar-mengajar pada pertemuan 1 ialah menyampaikan materi pelajaran yang sudah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Kegiatan belajar-mengajar pada pertemuan 2 ialah menyampaikan materi pelajaran yang sudah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

Kegiatan belajar-mengajar pada pertemuan 3 ialah menyampaikan materi pelajaran yang sudah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

### 4. Penutup

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan 1 diakhiri dengan membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan penilaian proses belajar mengajar dengan pertanyaan lisan.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan 2 diakhiri dengan membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan penilaian proses belajar mengajar dengan pertanyaan lisan dan pemberian tugas dengan Lembar Kerja Siswa.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan 3 diakhiri dengan membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan penilaian proses belajar mengajar dengan pertanyaan lisan dan pemberian tugas dengan Lembar Kerja Siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan murid atau peserta didik dalam situasi pendidikan. Belajar mempunyai arti 1. Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. 2. Berlatih. 3. Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman. Belajar adalah usaha mencari atau menemukan makna atau pengertian. ( Mursel dan Nasution, 1995: 24 ).

Pengajaran mempunyai arti : suatu cara ( perbuatan ) mengajar atau mengajarkan. Pembelajaran merupakan hal yang berhubungan erat dengan proses belajar mengajar, sehingga dalam pembelajaran tidak bisa dipisahkan hubungan antara guru dengan siswa dalam kegiatan di kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar, hubungan antara guru dan murid, haruslah bersifat edukatif, hubungan yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu yang bersifat mendidik yaitu adanya perubahan tingkah laku yang baru, sehingga keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh adanya guru, murid, dan proses pembelajaran tersebut.

Setiap proses interaksi belajar mengajar selalu ditandai dengan empat unsur. Hal pertama berkaitan dengan tujuan proses pengajaran, kedua berbicara tentang materi atau bahan pelajaran yang akan di bahas. Persoalan ketiga berhubungan dengan metode dan alat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Keempat adalah berkaitan dengan penilaian dalam proses pengajaran. (Nana Sudjana, 1987 : 30 ).

Proses belajar-mengajar adalah fenomena yang kompleks. Segala sesuatunya berarti, yaitu setiap pikiran, tindakan dan asosiasi serta sampai sejauh mana guru mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung. Belajar-mengajar adalah berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas yaitu interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. ( Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, 2003 : 10 ).

## **B. Metode Mengajar**

Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin baik metode, semakin efektif pula pencapaian tujuan. Untuk menetapkan apakah suatu metode dapat dikatakan baik, diperlukan beberapa faktor, yaitu faktor tujuan, faktor murid, faktor situasi dan kondisi serta guru yang merupakan peranan utama dalam menentukan suatu metode yang dipergunakan untuk mengajar.

Dengan metode yang diterapkan oleh guru, maka akan tercermin gambaran kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar terjadi interaksi edukatif antar guru dengan peserta didik untuk mencapai proses pembelajaran. Proses interaksi akan berjalan dengan baik jika siswa aktif dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menciptakan berbagai kegiatan belajar siswa.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif, dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. ( Suciati dan Prasetya, 2005 : 76 ).

Proses belajar-mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu-membahu satu sama lain. Masing-masing metode memiliki kelemahan serta keuntungannya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan yang akan dicapai, isi proses belajar-mengajar dan kegiatan belajar-mengajar. Ditinjau dari segi penerapannya, metode-metode mengajar ada yang tepat untuk siswa dalam jumlah besar dan ada yang tepat

untuk siswa alam jumlah kecil. Ada juga yang tepat digunakan di dalam atau di luar kelas.

### **1. Metode Ceramah**

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul dipersiapkan dengan baik. Metode ini merupakan metode yang sering kita jumpai sehari-hari, terutama dalam proses belajar mengajar. ( Suciati dan Prasetya, 2005 : 77 )

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ini, yaitu :

1. Menetapkan apakah metode ceramah wajar digunakan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :
  - a. Tujuan yang hendak di capai.
  - b. Bahan yang diajarkan termasuk sumbernya.
  - c. Alat, fasilitas, dan waktu yang tersedia.
  - d. Jumlah murid dan kemampuannya.
  - e. Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan kemampuannya berbicara.
  - f. Pemilihan metode mengajar lainnya sebagai metode Bantu.
  - g. Situasi pada waktu itu.
2. Langkah-langkah penggunaan metode ceramah sebagai berikut :
  - a. Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar sebelum mengajar dimulai.
  - b. Tahap penyajian, artinya tahap guru menyampaikan ceramah.
  - c. Tahap asosiasi, artinya memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterimanya. Untuk tahap ini diberikan kesempatan untuk tanya jawab atau diskusi.
  - d. Tahap kesimpulan, artinya tahap menyimpulkan hasil ceramah, pada umumnya siswa mencatat yang telah diceramahkan.
  - e. Tahap aplikasi, arti nya penilaian hasil siswa mengenai bahan yang telh diajarkan, bias tulis maupun lisan.

Perlu diperhatikan bahwa metode ceramah akan lebih efektif bila dipadukan dengan metode lain, misalnya tanya jawab, diskusi, atau latihan.

Metode ceramah wajar digunakan apabila :

1. Ingin mengajarkan topik baru.
2. Tidak ada sumber pelajaran bagi siswa.
3. Menghadapai jumlah murid yang besar.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*, sebab pada saat bersamaan terjadi komunikasi antara guru dengan murid. Dalam komunikasi ini terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan murid. Guru bertanya murid menjawab, dan sebaliknya. ( Suciati dan Prasetya, 2005 : 78 ).

Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode ini, antara lain :

1. Tujuan yang akan dicapai, yaitu :
  - a. Untuk mengetahui sejauh mana materi dikuasai siswa.
  - b. Untuk merangsang siswa untuk berpikir.
  - c. Memberi kesempatan siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.
2. Jenis pertanyaan, adalah sebagai berikut :
  - a. Pertanyaan ingatan, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan tertanam pada benak siswa. Biasanya pertanyaan berpangkal pada apa, kapan, berapa, dimana, dan sejenisnya.
  - b. Pertanyaan pikiran, dimaksudkan sampai sejauh mana cara berpikir anak dalam menghadapi sebuah persoalan. Biasanya pertanyaan dimulai dengan kata mengapa atau bagaimana.
3. Teknik mengajukan pertanyaan berhasil tidaknya metode tanya jawab, sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan pertanyaan harus jelas dan terbatas, sehingga tidak menimbulkan keraguan pada siswa.
- b. Pertanyaan hendaknya diajukan pada kelas sebelum menunjuk pada siswa untuk menjawabnya.
- c. Beri kesempatan atau waktu pada siswa untuk berpikir.
- d. Hargailah pendapat atau pertanyaan dari siswa.
- e. Pemberian pertanyaan harus merata.
- f. Buatlah ringkasan hasil tanya jawab sehingga memperoleh pengetahuan secara sistematis.

Metode tanya jawab dipergunakan apabila :

- a. Bermaksud mengulang bahan pelajaran.
- b. Ingin membangkitkan siswa untuk belajar.
- c. Tidak terlalu banyak siswa.
- d. Sebagai selingan metode ceramah.
- e. Mengarahkan perhatian dan pengamatan serta proses berpikir anak.
- f. Membimbing perhatian anak dalam mengikuti pelajaran.

Metode ini tidak tepat dipakai :

- a. Untuk menilai kemajuan anak dan kemampuannya.
- b. Memberi pikiran anak tertentu saja.
- c. Membatasi jawaban pada anak sehingga anak tidak banyak berpikir.

### 3. Metode Latihan

Metode latihan (*drill*) pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. (Suciati dan Prasetya, 2005 : 86).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Latihan, wajar digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan, dan lain-lain.
2. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain.
3. Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahan, grafik, symbol peta, dan lain-lain.



Prinsip dan petunjuk penggunaan metode latihan ( *drill* )

1. Siswa harus di beri pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
3. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
5. Proses latihan hendaknya menahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

### **C. Metode Penggabungan Ceramah, Tanya Jawab, dan Latihan**

Mengingat ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan, maka penguasaannya harus didukung dengan metode yang lain. Oleh sebab itu setelah guru selesai memberikan ceramah maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan tanya jawab. Tanya jawab ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan guru melalui metode ceramah.

Untuk lebih memantapkan penguasaan siswa terhadap bahan atau materi yang telah disampaikan, maka pada tahap selanjutnya siswa diberi tugas, misalnya membuat keimpulan atau generalisasi hasil ceramah, mengerjakan pekerjaan rumah, diskusi, dan lain-lain.

## **Bab III PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum SMA N I Karanganom**

#### **1. Riwayat Singkat SMA N I Karanganom**

Sekolah Menengah Atas Negeri Satu Karanganom terletak di Jln. Raya 3 Karanganom, termasuk wilayah pemerintahan Desa Karanganom Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA N I karanganom memiliki dua buah gedung, yaitu gedung barat dan gedung timur. Gedung barat

merupakan tanah negara sedangkan gedung timur menempati tanah milik Kodam IV Diponegoro dengan kompensasi ikut membantu membayar pajak. Gedung timur merupakan gedung untuk kelas XII, untuk kelas X dan XI di gedung barat. SMA N I Karanganom memiliki beberapa fasilitas pendukung, antara lain : ruang laboratorium biologi dan bahasa yang terletak di gedung timur, laboratorium fisika dan kimia yang terletak di gedung barat, ruang komputer dan ruang musik di gedung barat dan lain-lain. Kelas X terdiri dari delapan kelas dari A-H, kelas XI dan XII merupakan kelas penjurusan terdiri dari kelas A 1-4, S 1-3, dan kelas Bahasa. Selain SMA N I Karanganom, dalam satu wilayah tersebut juga terdapat SMP I dan II Karanganom. SMA N I Karanganom didirikan tanggal 1 Agustus 1964 atau 44 tahun yang lalu.

## 2. Visi dan Misi SMA N I Karanganom

### a. Visi SMA Negeri I Karanganom :

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagai lembaga pendidikan formal, SMA Negeri I Karanganom memiliki visi : ***Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Budi Pekerti***. Adapun indikator visi itu dijabarkan dalam beberapa indikator yaitu :

1. Unggul dalam NUAN
2. Unggul dalam seleksi ujian masuk PTN dan PTS favorit di dalam dan luar negeri
3. Unggul dalam Olimpiade Mata Pelajaran
4. Unggul dalam Lomba Karya Ilmiah
5. Unggul dalam Keolahragaan
6. Unggul dalam Disiplin
7. Unggul dalam aktivitas Keagamaan
8. Unggul dalam Kepekaan Sosial
9. Unggul dalam Seni dan Budaya
10. Unggul dalam Manajemen Informatika
11. Unggul dalam berkamuikasi dan memanfaatkan literasi berbahasa Inggris.

### b. Misi SMA Negeri I Karanganom

Untuk mewujudkan Visi Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Budi Pekerti, SMA Negeri I Karanganyar menetapkan suatu bentuk layanan yang dituangkan dalam bentuk Misi sekolah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai karakteristik ilmuwan tiap mata pelajaran yang berorientasi ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor secara simultan.
2. Mendorong dan membantu siswa dalam memahami dan mengenali potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keragaman, kepekaan social dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
4. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi pekerti luhur dan berkepribadian kuat yang didasari oleh penghayatan terhadap agama secara benar.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan terkait dengan pihak sekolah (*Stakholder*) sesuai dengan tugas, fungsi dan kedudukannya.
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan literasi berbahasa Inggris sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya berstandar internasional.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas komputer serta sarana laboratorium MIPA yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran berbasis internet berstandar internasional.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik penggunaan informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan kemampuan manajemen informatika berbasis internet berstandar internasional.

### **3. MEMORI**

1. Nama sekolah : SMA NEGERI I KARANGANOM
2. Tahun Berdiri : 1 Agustus 1964

3. SK. Penegerian : SK. Kementrian PPK tgl. 29 Juli  
1966 Nomor : 106 / SK / B / III / 65-  
66
4. Nomor Statistik Sekolah : 301031020 003
5. Nomor Kode Jawa Tengah :
6. Nomor Satuan Kerja ( Rutin ) : 157823
7. Nomor Pokok Wajib Pajak : 00.022.730.6.525.000
8. Alamat Sekolah : Jln. Raya 3 Karaganom Klaten 57465  
Telp. (0272) 337039 9.
9. Status Tanah :
  - 9.1. Tanah Barat : Hak pakai, Sertifikat No. 179 / R /  
1991 atau HP-5 ( tanah Negara ) tgl.  
31 Januari '91 Kode : AB 023186-  
11-19-20-11.4.00005.
  - 9.2. Tanah Timur : Menempati tanah milik Kodam IV  
Diponegoro ( membantu membayar  
pajak ).
10. Lokasi Sekolah :
  - 10.1. Tanah Barat : Desa Karangnom, Luas : 4.042 M2
  - 10.2. Tanah Timur : Desa Karangnom, Luas : 3.818 M2.
  - 10.3. Luas Bangunan :
    - RKB : 24 ruang = 1.472 m2.
    - Lab. Ketrampilan : 07 ruang = 607 m2
    - Perpustakaan : 02 ruang = 112 m2
    - TU / Kepala Sekolah : 01 ruang = 120 m2
    - Guru : 04 ruang = 295 m2
11. Kepala Sekolah
  - 11.1. R. Boedhiarto WS : 1 Juli s.d 14 Februari 1985  
NIP. 130161211
  - 11.2. R. Soeprapto : 15 Februari 1985 s.d 13 September  
1990  
NIP. 130076996
  - 11.3. Drs.H. Muh. Markum : 14 September 1990 s.d. 31 Juli 1995

NIP. 130042787

11.4. Drs. S.d. Soenarjo : 1 Agustus 1995 s.d. 11 Januari 1996

NIP. 130098622

11.5. H. Soemadi, BA : 12 Januari 1996 s.d. 30 Juni 2001

NIP. 130284578

11.6. Drs.H. Supito : 1 Juli 2001 s.d. 31 Desember 2001

NIP. –

11.7. Drs. Fachrudin Suwoto : 1 Januari 2002 s.d. 30 April 2007

NIP. 130367861

11.8. Drs. Agus Sukamto, M.M: 1 Mei 2007 sampai sekarang

NIP. 131610451.

#### 4. Data Perkembangan Sekolah Sampai Tahun 2005 / 2006

Di bawah ini disajikan data perkembangan sekolah SMA N I Karanganyar sampai dengan tahun 2005 / 2006.

Tabel 1.

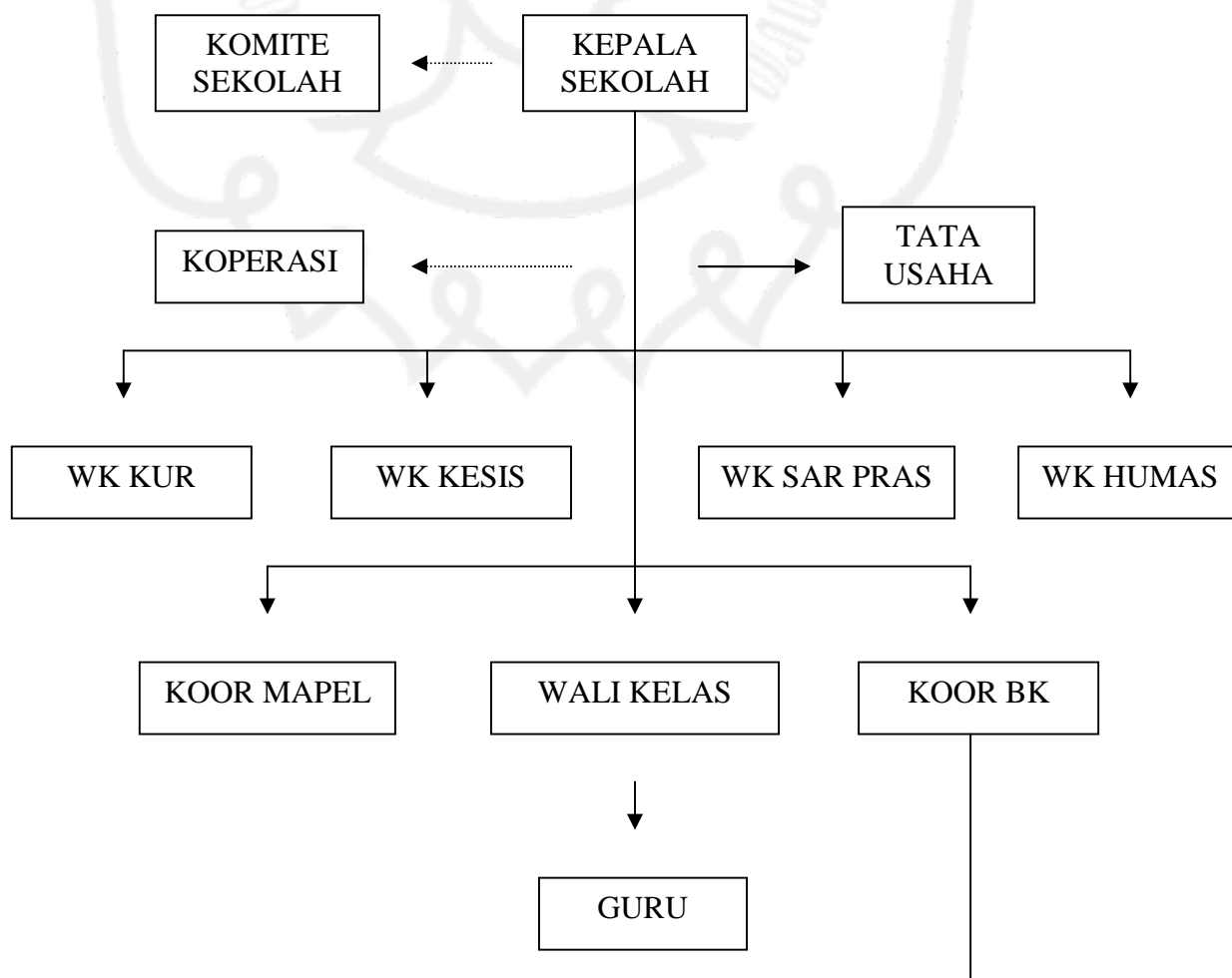
Tahun Pelajaran	PMB Terdaftar	PMB Diterima	Jml Kelas	Jml Guru	Jml Gr Bantu	Jml GTT	Jml TU	Jml TT	Peserta Ujian	Lulus	PM DK	PTN
67 /68	47	41	6	6		6	8	2	3	29		
68 / 69	121	202	8	3		17	7	3	88	82		
69 / 70	149	120	8	11		19	7	3	82	78		
70 / 71	120	135	11	11		19	7	3	96	94		
71 / 72	135	120	11	13		17	7	3	105	102		
72 / 73	120	96	11	18		14	7	3	130	125		
73 / 74	137	115	14	31		12	7	3	107	100		
74 / 75	146	135	14	31		10	7	4	91	78		
75 / 76	151	165	14	32		10	7	4	107	99		
76 / 77	172	160	14	35		8	7	4	121	111		
77 / 78	292	283	14	35		8	7	4	113	10		
78 / 79	303	285	18	40		7	8	7	158	151		
79 / 80	325	315	18	41		7	8	7	281	273		
80 / 81	431	454	24	47		4	8	8	296	285		
81 / 82	454	474	24	47		4	8	8	318	316		
82 / 83	1387	384	24	47		4	6		453	450		
83 / 84	1119	384	26	47		4	6	8	464	462	8	60
84 / 85	1278	391	28	50		4	6	6	393	345	25	79
85 / 86	964	345	24	51		4	6	6	412	411	25	77
86 / 87	1071	384	24	55		4	6	6	398	365	25	77
87 / 88	726	375	24	55		2	6	6	344	344	18	177
88 / 89	604	379	24	55		2	6	6	370	369	2	83
89 / 90	470	370	24	55		2	6	6	376	376	13	80

90 / 91	498	358	24	56		2	5	6	378	376	14	63
91 / 92	498	360	24	56		5	4	5	368	368	19	65
92 / 93	727	368	24	58		5	4	4	348	347	24	88
93 / 94	561	352	24	56		4	4	4	349	349	7	43
94 / 95	434	352	24	55		2	4	4	348	345	7	54
95 / 96	610	352	24	56		2	5	4	328	327	14	115
96 / 97	715	352	24	55		4	5	5	332	332	9	59
97 / 98	690	382	24	55		4	5	5	332	332	7	52
98 / 99	637	320	24	46		10	6	5	356	356	11	86
99 / 00	580	320	24	46		9	6	6	383	383	12	70
00 / 01	461	320	24	53		9	7	6	320	320	16	66
01 / 02	632	320	24	54		15	6	7	316	316	17	71
02 / 03	383	320	24	52		14	6	6	359	319	20	53
03 / 04	630	320	24	53	3	14	6	6	309	309	47	56
04 / 05	648	320	24	54	3	14	6	6	319	319	43	50
05 / 06	721	320	24	53	4	12	8	8	304	304	61	40

Keterangan :

1. Data lulusan yang diterima PMDK an SPMB tahun 67 / 68 - 82 / 83 belum di pantau.
2. Data lulusan diterima PMDK dan SPMB tahun 83 / 84 – 05 / 06 berdasar laporan siswa yang bersangkutan atau ikut SPMB secara kolektif.

### 5. STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 KARANGANOM (Pedoman Pembinaan SMP dan SMA / Dirjen Dikdasmen Th 1993)



-----: Garis Koordinasi  
\_\_\_\_\_ : Garis Komando

**6. PERSONALIA STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI I  
KARANGANOM TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008**

1. Kepala Sekolah : Drs. Agus Sukamto, M.M
2. Wakil Kepala Sekolah : Widiarto Supriastio, S.Pd  
Urusan Kurikulum  
Staf Pembantu :
  1. Suparmi, BA
  2. Bambang PJP, S.Pd
  3. Drs. Danang Marjaka
  4. Slamet, S.Pd
  5. Nugroho Tri Winarso, S.Pd
3. Wakil Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto, M.M  
Urusan Kesiswaan  
Staf Pembantu :
  1. Aris Yunanto, S.Pd
  2. Dra. Hj Nurhaeni
  3. Masjhur Tj, S.Pd
  4. Wardoyo, S.Pd
4. Wakil Kepala Sekolah : Drs. Burhan Muh Fauzi  
Urusan Sarana Prasarana  
Staf Pembantu :
  1. Saminem
  2. Suparni
  3. Tukiran
5. Wakil Kepala Sekolah : Sumarwan, BA  
Urusan Humas

Staf Pembantu : 1. Drs. Suwarno  
2. Dra. Siti Nurjanah  
3. Dwi Astuti, S.Pd  
4. Yuliyanto, S.Pg

## **B. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Bahasa SMA N I Karanganom**

Di SMA Negeri I Karanganom pelajaran bahasa China merupakan kegiatan intra sekolah dan sudah memiliki kurikulum tersendiri. Peneliti bertugas untuk mengajar kelas XI A4, XI S2, XI S3, dan XI Bahasa. Disini peneliti akan membahas tentang pengajaran bahasa China di kelas XI Bahasa dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

Menurut pengamatan peneliti, dalam satu kelas terdiri lebih dari 25 siswa adalah sedikit kurang efektif untuk ukuran kelas jaman sekarang, karena sistem pengajaran yang harus lebih efektif dan penguasaan kelas yang lebih. Di kelas XI Bahasa terdiri dari 23 siswa.

Pada awal praktek atau proses belajar mengajar di kelas XI Bahasa SMA Negeri I Karanganom, peneliti menggunakan metode ceramah bervariasi tanya jawab dan latihan. Untuk tanya jawab dan latihan, presentase penggunaannya lebih sedikit. Hal ini dilakukan karena siswa terbiasa menerima pelajaran dengan metode ceramah. Jika langsung langsung menggunakan metode lain, siswa belum siap. Dengan metode ceramah, peneliti juga ingin melihat seberapa banyak siswa dapat menerima metode ceramah ini. Sekaligus untuk melihat motivasi serta minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa China.

Setelah melihat di lapangan dan mempraktekkan metode ceramah di kelas XI Bahasa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas XI Bahasa dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan peneliti atau guru. Hal ini dapat dilihat dari para siswa yang selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru. Meski sebelum masuk ke materi suasana kelas gaduh, tapi saat masuk ke materi atau pelajaran, suasana kelas menjadi tenang dan para siswa memperhatikan pelajaran.

Saat ceramah berlangsung siswa selalu memperhatikan. Saat ada suatu hal yang belum jelas, siswa langsung bertanya kepada guru. Hal ini memudahkan



guru dalam menyampaikan materi, tapi hal ini juga menuntut guru untuk dapat memberikan penjelasan lebih mendetail agar siswa dapat menerima dengan jelas apa yang guru sampaikan.

Meski menurut sebagian orang menilai bahwa metode ceramah kurang efektif dalam mengajar, tapi jika dipersiapkan dengan baik, metode ceramah tidak senantiasa jelek. Jika dapat mempersiapkan dengan baik dan telah terencana dengan baik pula, metode ceramah dapat berjalan dengan baik dan dapat menjadi lebih menarik.

Dalam proses belajar mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dalam hal ini selain menggunakan metode ceramah, peneliti menggunakan metode tanya jawab dan metode latihan sebagai pendamping.

Metode tanya jawab adalah cara lisan menyajikan bahan untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode ini biasa digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi telah dikuasai siswa, selain itu untuk memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.

Kelas XI Bahasa terdiri dari siswa yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang hampir sama merata tentang bahasa China. Karena saat peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bahasa China, semua siswa dapat menjawab. Seperti menjawab salam dalam bahasa China, misal, *Ni hao, zao shang hao, zai jian*, dan lain-lain. Bahkan ada siswa yang sangat aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dibandingkan dengan siswa yang lain.

Saat mengajar, peneliti memberlakukan setiap siswa sama. Saat sesi tanya jawab, siswa yang sebelumnya sudah menjawab tidak boleh menjawab lagi. Ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab. Sehingga penilaian dapat merata. Siswa di kelas XI Bahasa sangat aktif, sehingga saat tanya jawab bisa berlangsung lama. Tanya jawab dilakukan untuk melihat seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru pada kegiatan belajar sebelumnya.

Metode latihan digunakan untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap bahan atau materi yang telah disampaikan, maka tahap selanjutnya siswa diberi tugas seperti mengerjakan tugas baik di kelas maupun pekerjaan rumah.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Pertemuan 1

Dalam kegiatan ini peneliti atau guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan pada materi “*Ni Xihuan Shenme Xuexi?*” atau “kamu suka pelajaran apa?” yang diikuti guru pembimbing sebagai pengawas, kemudian mengucapkan salam selamat pagi (*zao shang hao* atau *nimen hao*) dalam bahasa China.

#### 1. Pendahuluan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peneliti atau guru terlebih dahulu memeriksa kehadiran siswa, kerapian siswa, dan kebersihan kelas.

Pada kegiatan ini diawali dengan :

- a. Perkenalan
- b. Bertanya kepada siswa tentang berbagai hal untuk mengulang materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya oleh guru sebelumnya.
- c. Menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

#### 2 Kegiatan Pokok

- a. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari kosakata baru di dalam materi, kemudian peneliti atau guru memberi penjelasan tentang kosakata baru tersebut.
- b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang materi pelajaran.
- c. Guru dan siswa membaca wacana lisan atau dialog dari materi secara bergantian.
- d. Guru meminta siswa untuk membaca dialog secara berpasangan di depan kelas.
- e. Berdasarkan dialog atau materi, diadakan tanya jawab dimana pertanyaan disesuaikan keadaan sekolah atau mata pelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas dalam bahasa China.

#### 3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti atau guru memberikan atau menyampaikan kembali materi yang telah diberikan, dilanjutkan dengan penilaian proses belajar dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa dari materi yang telah disajikan untuk mengulang apa yang telah diajarkan dan diakhiri dengan pemberian tugas pada siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan guru, dan diakhiri dengan salam dalam bahasa China, seperti *zai jian*.

### **b. Pertemuan 2**

Dalam kegiatan ini peneliti atau guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan melanjutkan materi “*Tu shu guan zai nar?*” atau “perpustakaan dimana” atau menjelaskan letak suatu tempat, kemudian mengucapkan salam selamat pagi dalam bahasa China.

#### **c. Pendahuluan**

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peneliti atau guru terlebih dahulu memeriksa kehadiran siswa, kerapian siswa, dan kebersihan kelas.

Pada kegiatan ini diawali dengan :

- a. Memberikan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu.
- b. Membahas atau mengoreksi tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

#### **2. Kegiatan Pokok**

- a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari kosakata baru di dalam materi, kemudian peneliti atau guru memberi penjelasan tentang kosakata baru tersebut.
- c. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang materi pelajaran dan penggunaan “*bian r..*”
- d. Guru dan siswa membaca wacana lisan atau dialog dari materi secara bergantian.

- e. Guru meminta siswa untuk membaca dialog secara berpasangan didepan kelas.
- f. Guru menjelaskan tentang materi penggunaan “*bian...r*” dan cara penyusunan kalimat sederhana atau cara bertanya suatu tempat.
- g. Berdasarkan dialog atau materi, diadakan tanya jawab dimana pertanyaan disesuaikan denagan keadaan sekolah.

### 3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti atau guru memberikan atau menyampaikan kembali materi yang telah diberikan, dilanjutkan dengan penilaian proes belajar dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa dari materi yang telah disajikan dan diakhiri dengan pemberian tugas pada siswa berupa tugas pada lembar kerja siswa (LKS), dan diakhiri dengan salam dalam bahasa China.

#### c Pertemuan 3

Dalam kegiatan ini peneliti atau guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan melanjutkan materi “*Tu shu guan zai nar?*” atau menjelaskan letak suatu tempat dan perubahan nada pada “*Yi*”, kemudian mengucapkan salam selamat pagi dalam bahasa China.

##### 1. Pendahuluan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peneliti atau guru terlebih dahulu memeriksa kehadiran siswa, kerapian siswa, dan kebersihan kelas.

Pada kegiatan ini diawali dengan :

- a. Memberikan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu.
- b. Membahas atau mengoreksi tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

##### 2 Kegiatan Pokok

- a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.

- b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari kosakata baru di dalam materi, kemudian peneliti atau guru memberi penjelasan tentang kosakata baru tersebut.
  - c. Guru dan siswa membaca wacana lisan atau dialog dari materi secara bergantian.
  - d. Guru meminta siswa untuk membaca dialog secara berpasangan didepan kelas.
  - e. Guru menjelaskan tentang materi tentang perubahan nada pada “yi..” dan cara penyusunan kalimat sederhana atau cara bertanya suatu tempat.
  - f. Berdasarkan dialog atau materi, diadakan tanya jawab dimana pertanyaan disesuaikan dengan keadaan sekolah.
- 3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti atau guru memberikan atau menyampaikan kembali materi yang telah diberikan, dilanjutkan dengan penilaian proses belajar dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa dari materi yang telah disajikan dan diakhiri dengan pemberian tugas pada siswa berupa tugas pada lembar kerja siswa (LKS), pemberitahuan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan tentang penggunaan “bian..r” dan perubahan nada pada “yi..”, dan diakhiri dengan salam.

## 2. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa China. Sub pokok bahasan “*Tu shu guan zai nar?*” atau penggunaa “*bian..r*” dan perubahan nada pada “*yi..*” di SMA Negeri I Karanganom pada kelas XI Bahasa dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan, dapat diperoleh.

Table 2.

Berikut ini adalah table atau daftar nilai kelas XI Bahasa.

No	Nama	Latihan I	Latihan II	Ulangan
1	Agustina Kurniati F	6	7	7,5

2	Aulia Dian Pertiwi	7,5	7	8,5
3	Cischa Widya Putri	7	7	7,5
4	David Reza H	7	7,5	8
5	Dewi Mutmainah	7,5	7,5	8
6	Dhomas Talibrata	6,5	7	8,5
7	Dwi Nuraini	7	7	8
8	Erika Santi S	7	7	8
9	Erni Yuliasuti	6	7,5	8,25
10	Fajar Kusumajati	7	7,5	7,75
11	Fitriana Dwi Astuti	7	7	7
12	Ghea Aprilia Fitriana	7,5	7,5	7,5
13	Hitta Maya Sari	7,5	7	8
14	Irma Resmi T	7	7	7,25
15	Khoirul Havid	6,5	7	8
16	Niasari Rachmawati	7	7	7,5
17	Octavia Pravita Sari	6	6,5	8
18	Prasetyowati	7	7	7
19	Rachmadian Nastiti	7	7,5	7,5
20	Reny Surahman	7	7,5	8,5
21	Setyaningsih	6,5	7,5	8,75
22	Sulistiyani	7	7	7
23	Ukye Dian Sandika	7	7,5	7,5

Ketuntasan belajar siswa secara individual jika siswa telah mencapai 6,5 keatas untuk score 0 sampai 10 dan jumlah siswa yang mencapai nilai 6,5 keatas adalah 100% dari jumlah siswa yang mengikuti test atau ulangan.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung terdapat peningkatan prestasi siswa dalam proses belajar mengajar pada latihan I, dan latihan II terdapat peningkatan dari rata-rata nilai 6,89 menjadi 7,17.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau peneliti terhadap siswa diperoleh hasil, siswa menyukai penyampaian pelajaran bahasa China dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan yang dipergunakan oleh guru atau peneliti, didalam proses belajar mengajar siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi.

Hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa mendengarkan penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Selain itu dapat dilihat pula pada saat siswa tidak atau kurang mengerti tentang materi yang disampaikan, siswa langsung bertanya kepada guru. Dengan adanya siswa yang bertanya, hal ini dapat menjadi koreksi untuk guru bahwa penyampaian materi kurang mendetail. Bukan karena metode yang dipilih, karena untuk siswa yang lain dapat menerima materi yang disampaikan.

Selain itu, dalam proses tanya jawab siswa juga dapat menjawab apa yang ditanyakan oleh guru. Guru tidak harus menunjuk siswa mana yang harus menjawab karena setelah guru menyampaikan pertanyaan, siswa saling berebut untuk menjawab. Dari hal ini dapat dilihat tingginya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa China.

Setiap pemberian tugas atau latihan, siswa dapat mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Kalau pun masih ada hal yang kurang jelas, mereka langsung bertanya. Untuk penilaian tugas, diadakan koreksi bersama dengan cara saling bertukar tugas antar siswa. Selain dari tugas, penilaian juga dilakukan pada saat tanya jawab. Karena pada saat tanya jawab secara tidak langsung hal itu untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Penilaian akhir dilakukan dengan cara mengadakan ulangan.

Pada siklus pertama tidak diadakan ulangan karena saat itu peneliti hanya melanjutkan materi dari guru sebelumnya, dan pada saat itu telah diadakan ulangan oleh guru sebelumnya. Pada siklus ke dua juga tidak diadakan ulangan karena materi belum selesai dan dilanjutkan pada siklus ke tiga. Berdasarkan hasil test atau ulangan pada siklus ke tiga, jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 6,5 atau siswa yang telah tuntas belajar sebanyak 23 siswa dari 23 siswa. Dengan kata lain seluruh siswa telah lulus.

Dari siklus 1, 2, dan 3 ditemukan beberapa kendala dalam mengajar. Kendala tersebut adalah pelafalan atau pengucapan dalam membaca masih kurang dan tentang urutan penulisan huruf China.

Pada setiap pertemuan selalu diadakan sesi membaca di depan kelas, hal ini dilakukan untuk melihat pelafalan para siswa. Dan ternyata masih ada siswa yang masih keliru dalam membaca. Oleh karena itu, setiap pertemuan peneliti atau guru selalu mengadakan pembahasan tentang pelafalan yang benar. Hal ini dilakukan karena sedikitnya waktu yang tersedia dan tidak adanya jam khusus mempelajari pelafalan. Sehingga setiap pertemuan peneliti atau guru harus meluangkan waktu untuk sesi pelafalan.

Selain pelafalan hambatan lainnya adalah urutan atau cara penulisan huruf China yang benar. Sama seperti pelafalan, meski pada pelajaran sebelumnya telah diajarkan, tapi karena keterbatasan waktu, pelajaran menulis juga hanya sebentar atau kurang mendetail. Setiap pertemuan guru harus pandai mengatur waktu untuk menyiasati ini semua.

Dari kendala-kendala diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya waktu atau pertemuan menjadi kendala dalam pengajaran. Selain harus mengajarkan materi pokok sesuai rancangan pembelajaran, guru juga harus mengajarkan tentang pelafalan atau pengucapan dan menulis dalam bahasa China.

Untuk secara keseluruhan dari motivasi, minat belajar, serta prestasi belajar siswa, maka pembelajaran bahasa China dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan di kelas XI Bahasa SMA Negeri I Karanganyar kabupaten Klaten dikatakan berhasil.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat uraian mengenai kegiatan belajar mengajar bahasa China dengan penggabungan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan di SMA Negeri I Karanganyar dan mempraktekkannya langsung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan belajar mengajar bahasa China dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan dapat dijadikan contoh penggabungan



metode pengajaran. Metode ceramah jika dipersiapkan dengan baik dapat menumbuhkan rasa tertarik siswa dan tidak menjemukan atau membosankan. Metode tanya jawab dilakukan untuk menguji sejauh mana siswa dapat menerima materi yang telah diajarkan atau disampaikan guru dan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang kesulitan yang dihadapi. Metode latihan digunakan untuk penilaian akhir bagi siswa.

2. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak bisa jika hanya menggunakan satu metode mengajar saja. Metode ceramah tidak bisa berdiri sendiri, begitu juga dengan metode tanya jawab atau pun metode latihan. Metode ini saling mendukung antara satu metode dengan yang lainnya karena setiap metode mempunyai kelemahan serta kelebihan sendiri-sendiri. Metode-metode ini dikombinasikan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.
3. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa China di SMA Negeri I Karanganyar adalah sebagai berikut :
  - a. Dilihat dari prosesnya, siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap diselenggarakannya pelajaran bahasa China dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Hal ini ditandai dengan adanya keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar.
  - b. Dilihat dari hasil secara tertulis maupun lisan, para siswa mendapat hasil yang cukup baik dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas nilai minimal kelulusan. Secara lisan siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Contohnya : *tushuguan zai nar? Ceshuo zai nar?* Semua pertanyaan disesuaikan dengan keadaan sekolah yang sebenarnya.

## **B. Saran**

Penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan dalam pengajaran bahasa China di SMA Negeri I Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan siswa lebih mudah untuk memahami

materi-materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan sangat baik dilaksanakan. Diharapkan guru bahasa China menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan dalam menyampaikan pelajaran bahasa China.

Kepada SMA Negeri I Karanganyar supaya dipertimbangkan untuk menambah jam pelajaran bahasa China. Jika dibandingkan dengan pelajaran bahasa asing yang lain, jam pelajaran bahasa China paling sedikit. Di dalam pelajaran bahasa China tidak hanya membaca saja tapi masih ada menulis juga. Jika dalam satu kali pertemuan harus mengajarkan semua hal tersebut, maka kurang efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chenfang Huang. Liang Liji. 2001. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mursel dan Nasution. 1995. *Mengajar Dengan Sukses*. Bandung: C.V. Jemmars
- De Porter, Bobbi (dkk). 2001. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Nana Sudjana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suciati dan Prasetya Irawan. 2005. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Lampiran v

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa China
Kelas	:	XI Bahasa
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit
Standar kompetensi	:	Memahami dan menguasai keterampilan bahasa China secara lisan dan tertulis.
Pokok Bahasan	:	<i>Ni xihuan shenme xuexi?</i>
Kompetensi Dasar	:	

1. Mendengar dengan seksama contoh pengucapan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
2. Menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
3. Membaca kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
4. Menulis kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.

Indikator :

1. Memahami bunyi pengucapan kosakata yang baru.
2. Melafalkan kosakata baru.
3. Membaca tulisan *hanzi* pada kosakata baru.
4. Menuliskan tulisan *hanzi* pada kosakata yang baru.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami bunyi pengucapan huruf *hanzi* pada kosakata baru.
2. Siswa dapat melafalkan huruf *hanzi* pada kosakata baru dengan nada yang tepat.
3. Siswa dapat memahami makna pada kosakata baru.
4. Siswa dapat menuliskan huruf pada kosakata baru.

Metode Pengajaran :

1. Penjelasan lisan dan tertulis (ceramah).
2. Tanya jawab.
3. Latihan.

Langka-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal :
  1. Berdoa
  2. Absensi
  3. Menanyakan tugas pertemuan yang lalu.
  4. Menyampaikan tema pokok materi.
2. Kegiatan Inti :

- a. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari kosakata baru di dalam materi, kemudian peneliti atau guru memberi penjelasan tentang kosakata baru tersebut.
  - b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang materi pelajaran.
  - c. Guru dan siswa membaca wacana lisan atau dialog dari materi secara bergantian.
  - d. Guru meminta siswa untuk membaca dialog secara berpasangan didepan kelas.
  - e. Berdasarkan dialog atau materi, diadakan tanya jawab dimana pertanyaan disesuaikan keadaan sekolah atau mata pelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas dalam bahasa China.
3. Penutup :
- a. Guru menyimpulkan pokok materi yang telah disampaikan.
  - b. Salam penutup.

Lampiran vi

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

- Mata Pelajaran : Bahasa China
- Kelas : XI Bahasa
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- Standar kompetensi : Memahami dan menguasai keterampilan bahasa China secara lisan dan tertulis.
- Pokok Bahasan : *Tushuguan zainar?* Perubahan nada pada “yi”.
- Kompetensi Dasar :
1. Mendengar dengan seksama contoh pengucapan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.

2. Menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
3. Membaca kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
4. Menulis kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.

Indikator :

1. Memahami bunyi pengucapan kosakata yang baru.
2. Melafalkan kosakata baru.
3. Membaca tulisan *hanzi* pada kosakata baru.
4. Menuliskan tulisan *hanzi* pada kosakata yang baru.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami bunyi pengucapan huruf *hanzi* pada kosakata baru.
2. Siswa dapat melafalkan huruf *hanzi* pada kosakata baru dengan nada yang tepat.
3. Siswa dapat memahami makna pada kosakata baru.
4. Siswa dapat menuliskan huruf pada kosakata baru.

Metode Pengajaran :

1. Penjelasan lisan dan tertulis (ceramah).
2. Tanya jawab.
3. Latihan.

Langka-langkah Pembelajaran :

2. Kegiatan Awal :
  - a. Berdoa
  - b. Absensi
  - c. Menanyakan tugas pertemuan yang lalu.
  - d. Menyampaikan tema pokok materi.
2. Kegiatan Inti :
  - a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
  - b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari kosakata baru di dalam materi, kemudian peneliti atau guru memberi penjelasan tentang kosakata baru tersebut.

- c. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang materi pelajaran dan penggunaan “*bian r..*”
  - d. Guru dan siswa membaca wacana lisan atau dialog dari materi secara bergantian.
  - e. Guru meminta siswa untuk membaca dialog secara berpasangan didepan kelas.
  - f. Guru menjelaskan tentang materi penggunaan “*bian...r*” dan cara penyusunan kalimat sederhana atau cara bertanya suatu tempat.
  - g. Berdasarkan dialog atau materi, diadakan tanya jawab dimana pertanyaan disesuaikan dengan keadaan sekolah.
4. Penutup :
- a. Guru menyimpulkan pokok materi yang telah disampaikan.
  - b. Pemberian tugas di LKS.
  - c. Salam penutup.

Lampiran vii

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

- Mata Pelajaran : Bahasa China
- Kelas : XI Bahasa
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- Standar kompetensi : Memahami dan menguasai keterampilan bahasa China secara lisan dan tertulis.
- Pokok Bahasan : Perubahan nada pada “*yi*”.
- Kompetensi Dasar :
1. Mendengar dengan seksama contoh pengucapan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
  2. Menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
  3. Membaca kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.
  4. Menulis kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kelas dalam tulisan *hanzi* dengan lafal dan nada yang tepat.

Indikator :

1. Memahami bunyi pengucapan kosakata yang baru.
2. Melafalkan kosakata baru.
3. Membaca tulisan *hanzi* pada kosakata baru.
4. Menuliskan tulisan *hanzi* pada kosakata yang baru.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami bunyi pengucapan huruf *hanzi* pada kosakata baru.
2. Siswa dapat melafalkan huruf *hanzi* pada kosakata baru dengan nada yang tepat.
3. Siswa dapat memahami makna pada kosakata baru.
4. Siswa dapat menuliskan huruf pada kosakata baru.

Metode Pengajaran :

1. Penjelasan lisan dan tertulis (ceramah).
2. Tanya jawab.
3. Latihan.

Langka-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal :

- a. Berdoa
- b. Absensi
- c. Menanyakan tugas pertemuan yang lalu.
- d. Menyampaikan tema pokok materi.

2. Kegiatan Inti :

- a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari kosakata baru di dalam materi, kemudian peneliti atau guru memberi penjelasan tentang kosakata baru tersebut.
- c. Guru dan siswa membaca wacana lisan atau dialog dari materi secara bergantian.
- d. Guru meminta siswa untuk membaca dialog secara berpasangan didepan kelas.
- e. Guru menjelaskan tentang materi tentang perubahan nada pada “*yi..*” dan cara penyusunan kalimat sederhana atau cara bertanya suatu tempat.

- f. Berdasarkan dialog atau materi, diadakan tanya jawab dimana pertanyaan disesuaikan dengan keadaan sekolah.

5. Penutup :

- a. Guru menyimpulkan pokok materi yang telah disampaikan.
- b. Pemberian tugas atau latihan di LKS.
- c. Pemberitahuan pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan.
- d. Salam penutup.

